

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Referensi dan kaitan teoretis dari penelitian sebelumnya menjadi dasar investigasi ini. Berikut ini menguraikan sejumlah investigasi sebelumnya dan persamaan yang mendukung investigasi ini.

1. Andriani, Muzakki, Wicaksono & Anwar (2025)

Penelitian Andriani, Muzakki, Wicaksono & Anwar (2025) berkonsentrasi pada bagaimana teknologi digital dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM di wilayah pedesaan yang masih kekurangan infrastruktur dan literasi digital. Kinerja keuangan UMKM merupakan variabel dependen. *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan variabel independen yang digunakan. Populasi penelitian adalah 105 usaha kecil dan menengah (UMKM) di Desa Sidokepong, yang bekerja dalam berbagai industri seperti makanan dan minuman, jasa, sembako, dan perdagangan umum. 54 responden dipilih sebagai sampel menggunakan teknik Slovin. Studi ini uji F simultan, Uji T parsial, dan Analisis Regresi Linier Berganda (R²) digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menemukan bahwa variabel *E-commerce* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM secara positif dan signifikan. Nilai p value $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi 0,304, berarti bahwa setiap peningkatan penggunaan e-commerce akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Demikian pula, sistem informasi akuntansi memengaruhi secara positif dan signifikan kinerja keuangan UMKM. Nilai F hitung sebesar 53,819 yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Menurut nilai koefisien determinasi R² sebesar 0,679, variabel *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi dapat bertanggung jawab atas 67,9% variasi kinerja keuangan UMKM, dan variabel lain yang tidak diteliti sebesar 32,1%.

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi.
2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja UMKM.
3. Alat uji analisis data adalah regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen adalah Sistem Informasi Akuntansi dan *E-Commerce*. Penelitian yang baru menambahkan dua variabel independen tambahan, yaitu kualitas Sumber Daya Manusia dan Kesiapan Modal Usaha. Dengan demikian, ada empat variabel independen.
2. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 54 pelaku UMKM dari total 105 unit usaha di Desa Sidokepong, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian yang akan dilakukan juga mengambil sampel dari UMKM di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, yang memiliki 8.698 unit UMKM, pada tahun 2024, dengan teknik pengambilan sampel *purposive convenience*.

2. Hermayanti, Saputro & Sulistiawan (2025)

Penelitian Hermayanti, Saputro & Sulistiawan (2025) bertujuan untuk menelusuri sejauh UMKM di industri makanan dan minuman Kota Tegal berkinerja dengan menggunakan SIA dan *e-commerce*. Latar belakang studi ini berasal dari kenyataan bahwa sebagian besar UMKM di wilayah tersebut belum sepenuhnya menggunakan teknologi ke dalam operasional mereka, yang menyebabkan tingkat produksi dan efisiensi yang rendah. Dengan demikian, tujuan studi ini adalah untuk menyajikan bukti empiris bahwa penggunaan teknologi digital, seperti *e-commerce*, dan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja dan daya saing bisnis.

UMKM bisnis makanan dan minuman di Kota Tegal menjadi fokus penelitian ini karena merupakan bagian penting dari perekonomian lokal dan memiliki banyak ruang untuk berkembang melalui penggunaan teknologi digital. Seluruh UMKM di industri ini menjadi populasi penelitian, dan 100 responden

dipilih melalui pengambilan sampel bertujuan sesuai dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya seperti lamanya perusahaan berdiri, tingkat penggunaan teknologi, dan aktivitas penjualan online.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diisi oleh pelaku UMKM. Analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 25 digunakan untuk menguji hipotesis. Selain itu, uji asumsi klasik seperti multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan normalitas digunakan untuk uji validitas model yang digunakan.

Temuan studi ini menunjukkan bahwa *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi secara signifikan dan positif memengaruhi kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya adopsi *e-commerce* dan instalasi sistem informasi akuntansi. Penggunaan sistem informasi akuntansi memungkinkan pelaku bisnis untuk menangani laporan keuangan dengan lebih cepat, tepat, dan transparan, sehingga dapat mendukung peningkatan proses pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, pemanfaatannya terbukti dapat meningkatkan jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi transaksi, dan memperkuat citra produk. Oleh karena itu, studi ini mengatakan bahwa adopsi sistem akuntansi yang efisien dan transformasi digital merupakan elemen yang penting untuk meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM dalam lingkungan ekonomi kontemporer.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi.
2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja UMKM.
3. Alat uji analisis data adalah regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi, penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua

variabel independen tambahan yaitu, kesiapan modal usaha dan kualitas sumber daya manusia.

2. Sampel penelitian ini adalah 100 responden dari UMKM makanan dan minuman di Kota Tegal dengan teknik purposive sampling sebaliknya, penelitian yang akan dilakukan memilih UMKM di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo dengan teknik *purposive convenience sampling* tanpa membatasi pada sektor tertentu.

3. Ningsih & Fitriani (2025)

Penelitian Ningsih & Fitriani (2025) bertujuan untuk mengkaji bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) dan literasi keuangan memengaruhi kinerja keuangan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) di era digital. Fakta bahwa banyak UMKM belum mampu memaksimalkan penggunaan teknologi digital menjadi dasar dari tujuan ini untuk meningkatkan profitabilitas karena keterbatasan pengetahuan dan manajemen keuangan. Dengan demikian, penelitian ini ingin membuktikan sejauh mana kedua faktor kompetensi internal berupa literasi keuangan dan penggunaan alat teknologi berupa SIA dapat meningkatkan kinerja finansial UMKM secara berkelanjutan.

Variabel Kinerja UMKM dengan indikator yang digunakan adalah penjualan, peningkatan laba, dan kualitas sumber daya manusia, adalah variabel independen Sistem Informasi Akuntansi mengukur penerapan sistem pencatatan keuangan Kesiapan Modal Usaha mengukur kemampuan untuk menyediakan dana operasional dan *E-Commerce* mengukur penggunaan platform digital dalam kegiatan jual beli.

Data penelitian ini dianalisis secara kuantitatif menggunakan SEM-PLS. Metode ini dipilih karena pada PLS tidak memerlukan data yang terdistribusi secara teratur dan dapat menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang kompleks. Analisis mencakup pemeriksaan validitas konvergen dan diskriminan, reliabilitas konstruk, evaluasi model struktural dengan nilai R Square, dan pengujian hipotesis menggunakan pendekatan bootstrapping untuk menghasilkan nilai t statistik dan nilai p sebagai dasar penerimaan hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi berdampak positif dan signifikan pada kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sumbawa. Literasi keuangan dan SIA masing-masing memiliki nilai t statistik sebesar 4,305 dan 5,811, dengan nilai p kurang dari 0,05. Kedua faktor ini bersama-sama menjelaskan 71,2% variasi kinerja keuangan UMKM, menunjukkan potensi prediksi yang sangat baik dari model penelitian. Hal ini menyiratkan bahwa kinerja keuangan UMKM meningkat seiring dengan peningkatan pengetahuan keuangan dan peningkatan implementasi SIA. Penelitian ini menekankan betapa pentingnya bekerja sama antara penggunaan teknologi akuntansi dan peningkatan kompetensi keuangan untuk membantu UMKM bertahan dan bersaing di era digital.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan.
2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen Kinerja UMKM.
3. Alat uji dalam penelitian ini adalah SEM-PLS

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan empat variabel independen *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, kesiapan modal usaha, dan kualitas sumber daya manusia. Sebaliknya, variabel literasi keuangan yang ada dalam penelitian Ningsih & Fitriani (2025) tidak ada dalam penelitian ini.
2. Sampel penelitian ini adalah melihat 100 UMKM di Kabupaten Sumbawa. Penelitian yang akan dilakukan fokus pada usaha UMKM di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dengan lingkungan ekonomi dan sosial yang berbeda.

4. Lontaan & Ratnasari (2025)

Penelitian Lontaan & Ratnasari (2025) bertujuan bagaimana faktor internal pelaku usaha, seperti latar belakang pendidikan, tingkat pemahaman akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia, dapat memengaruhi kemampuan UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang baik dan sesuai standar. Penelitian ini penting karena banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) menghadapi kesulitan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, yang mengakibatkan pengelolaan usaha yang kurang efektif.

Variabel penelitian ini adalah pemahaman akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia adalah variabel independen yang digunakan. Tingkat pendidikan menunjukkan tingkat pendidikan formal atau nonformal yang dimiliki pelaku UMKM, dan pemahaman akuntansi menunjukkan kemampuan untuk memahami dan menyusun laporan keuangan. Kualitas sumber daya manusia menunjukkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan seseorang dalam mengelola bisnis.

Alat uji pada penelitian ini meliputi beberapa tahapan analisis data, yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t (parsial), dan uji F (simultan) dengan bantuan software SPSS. Uji kualitas untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, sedangkan uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi. Selanjutnya, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, meskipun tingkat pendidikan tidak mempengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM secara parsial, pemahaman akuntansi memiliki efek positif yang signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Dengan kata lain, semakin baik pemahaman akuntansi pelaku UMKM, semakin baik laporan keuangan yang mereka buat. Sebaliknya, tidak ada bukti bahwa kualitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. Sebaliknya, terbukti bahwa ketiga faktor tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia berkorelasi positif satu sama lain dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen kualitas sumber daya manusia.
2. Penelitian ini menggunakan variabel kinerja UMKM.
3. Penelitian ini menggunakan uji SPSS.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen antara lain tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan kualitas SDM, penelitian saat ini menggunakan *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dan kesiapan modal usaha.
2. Sampel UMKM di Tangerang Selatan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel UMKM di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

5.Ar-rasyid, Amin, & Nandiroh (2024)

Penelitian Ar-rasyid *et al.* (2024) bertujuan untuk meneliti bagaimana kesiapan modal perusahaan dan sistem informasi akuntansi memengaruhi kinerja UMKM, dengan teknologi *e-commerce* sebagai variabel moderasi. Tujuan tersebut dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memahami sejauh mana penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektivitas usaha, serta bagaimana kesiapan modal berperan dalam mendukung keberhasilan bisnis, khususnya ketika dikaitkan dengan pemanfaatan teknologi digital.

Penelitian difokuskan pada pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, yang telah beroperasi minimal satu tahun dan menggunakan sistem informasi akuntansi serta teknologi *e-commerce* dalam operasionalnya. Teknik pengambilan purposive sampling menghasilkan 100 responden yang memenuhi persyaratan penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS 25. Uji instrumen termasuk validitas dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, dan uji asumsi klasik termasuk

normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Pengujian hipotesis melibatkan pengujian pengaruh langsung menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi (MRA) untuk mengevaluasi peran teknologi *e-commerce* sebagai variabel moderasi. Pengujian ini dilengkapi dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kesiapan modal usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang berarti ketergantungan pada modal pinjaman justru dapat membebani operasional UMKM sehingga menurunkan kinerjanya dan teknologi *e-commerce* secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMKM; namun, teknologi *e-commerce* terbukti mampu memperkuat kinerja UMKM.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen adalah sistem informasi akuntansi dan kesiapan modal usaha.
2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja UMKM.
3. Penelitian ini menggunakan uji SPSS.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebelumnya, *e-commerce* dianggap sebagai variabel moderasi, Penelitian yang akan dilakukan, kualitas sumber daya manusia dimasukkan sebagai variabel independen.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan antara penelitian hanya memfokuskan pada UMKM kuliner di Malang, Penelitian yang akan dilakukan mencakup semua jenis UMKM di Sidoarjo.

6. Veronica, Rieke & Triyani (2024)

Penelitian Veronica Setiawana, Rieke Pernamasari, dan Triyani Budyastuti ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kinerja UMKM dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keahlian akuntansi dan latar belakang pendidikan pelaku bisnis berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan dan untuk mengevaluasi seberapa baik sistem informasi akuntansi mendukung aktivitas operasional UMKM.

50 UMKM di sekitar Universitas Mercu Buana di Jakarta Barat dijadikan sampel untuk penelitian ini. Pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*), yaitu metode pemilihan responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti memiliki minimal satu karyawan dan beroperasi minimal dua tahun, digunakan untuk memilih sampel.

Alat uji Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yang didukung oleh SPSS versi 26, untuk menganalisis data. Analisis deskriptif, pengujian reliabilitas, pengujian validitas, dan pengujian asumsi tradisional yang meliputi normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi termasuk di antara pengujian statistik yang dilakukan untuk menjamin akurasi model. Untuk memastikan dampak simultan dan parsial variabel independen terhadap variabel dependen, uji F dan uji t juga dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi tidak memengaruhi kinerja UMKM. kinerja UMKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keahlian akuntansi, yang berarti bahwa kinerja pelaku bisnis meningkat seiring dengan peningkatan pengetahuan akuntansi mereka. Selain itu, kinerja UMKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh tingkat pendidikan, yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi menunjukkan hubungan positif antara mahir mereka dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan bisnis. Mayoritas UMKM di sekitar Universitas Mercu Buana belum mengintegrasikan sistem informasi akuntansi secara memadai ke dalam operasional mereka, sebagaimana dibuktikan oleh dampak sistem informasi akuntansi yang menguntungkan namun dapat diabaikan terhadap kinerja UMKM.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen adalah menggunakan adalah Sistem Informasi Akuntansi.
2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja UMKM.
3. Alat uji yang digunakan dalam menganalisis data adalah Regresi Linier Berganda

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan sistem informasi akuntansi. Penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan pengetahuan akuntansi dan tingkat pendidikan, melainkan *E-commerce*, SIA, Kesiapan Modal Usaha, dan Kualitas SDM.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah melihat 50 UMKM di sekitar Universitas Mercu Buana, Jakarta Barat namun, penelitian yang akan dilakukan melihat bisnis UMKM di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

7. Rizky, Wira & Rama (2022)

Penelitian Rizky, Wira & Rama (2022) bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh akuntansi mental, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru. Studi ini berfokus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang merupakan penggerak ekonomi lokal namun tetap menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan, memanfaatkan teknologi, dan meningkatkan kompetensi staf. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dan 152 data mentah dianggap memenuhi syarat untuk diproses setelah kuesioner didistribusikan kepada 175 UMKM.

Alat uji penelitian ini menggunakan SPSS 26 untuk analisis regresi linier berganda. Hasil studi ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, teknologi informasi, dan akuntansi mental secara signifikan dan positif

memengaruhi kinerja UMKM. Hasil ini mendukung anggapan bahwa UMKM dengan sumber daya manusia yang kuat, penggunaan teknologi informasi yang efisien, dan manajemen keuangan yang baik biasanya memiliki tingkat daya saing yang lebih tinggi dan kesuksesan perusahaan yang lebih besar.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen adalah kualitas sumber daya manusia.
2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja UMKM.
3. Alat uji yang digunakan dalam Menganalisis data regresi linier berganda.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut.:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan mental accounting dan teknologi informasi, Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dan kesiapan modal usaha sebagai variabel independen.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru, yang terdiri dari 152 UMKM Penelitian yang akan dilakukan ini diambil dari UMKM di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

8.Sahrudin *et al* (2024)

Penelitian Sahrudin *et al* (2024) ini bertujuan untuk mengetahui kinerja UMKM di Kabupaten Luwu dipengaruhi oleh kesiapan modal dan literasi keuangan. 100 pelaku UMKM digunakan sebagai sampel penelitian dalam pendekatan kuantitatif deskriptif. Ada dua variabel independen dan satu variabel dependen dalam penelitian. Variabel independen pertama adalah kesiapan modal (X1), yang menunjukkan kemampuan pelaku usaha untuk menyediakan dan mengelola modal usaha untuk operasional bisnis. Variabel independen kedua adalah literasi keuangan (X2), yang menunjukkan kemampuan pelaku usaha untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif. Variabel dependen adalah

kinerja UMKM (Y), yang diukur melalui pertumbuhan usaha, peningkatan pendanaan, dan peningkatan sumber daya manusia.

Alat uji validitas, reliabilitas, dan regresi linear berganda adalah alat uji yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item kuesioner valid atau layak digunakan. Untuk mengetahui seberapa konsisten instrumen penelitian dengan Cronbach's Alpha, uji reliabilitas digunakan. Selanjutnya, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pengaruh variabel literasi keuangan dan kesiapan modal terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini juga menggunakan uji t untuk mengevaluasi pengaruh parsial, uji F untuk mengevaluasi pengaruh simultan, dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk menentukan besarnya kontribusi variabel independen terhadap kinerja UMKM.

Hasil hipotesis penelitian menunjukkan bahwa kesiapan modal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM tetapi tidak signifikan. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa nilai thitung 1,347 lebih rendah dari nilai t tabel 1,661 dengan tingkat signifikansi 0,181 lebih besar dari 0,05. Sementara itu, literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan nilai thitung sebesar 1,347 lebih rendah dari nilai ttabel 1,661.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang digunakan adalah Kesiapan Modal Usaha.
2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja UMKM.
3. Alat uji yang digunakan untuk menganalisis data adalah regresi linear berganda.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kesiapan modal dan literasi keuangan adalah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang akan dilakukan kualitas sumber daya manusia, *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dan kesiapan modal usaha tidak dimasukkan sebagai variabel independen.

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah usaha kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Luwu, Penelitian yang akan dilakukan berasal dari UMKM di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

9. Silvia, Sari & Salma (2022)

Penelitian Silvia, Sari & Salma (2022) bertujuan untuk mengetahui serta menguji seberapa besar e-commerce dan SIA dapat meningkatkan kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar penggunaan kedua metode ini dapat membantu UMKM dalam mengelola perusahaan mereka secara lebih sukses dan efisien dalam menghadapi pasar digital yang sangat kompetitif.

Variabel penelitian mencakup UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandar Lampung sebanyak 110.359 unit, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 122 UMKM yang telah memanfaatkan sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* dalam kegiatan bisnisnya.

Alat uji dengan bantuan perangkat lunak SPSS, pendekatan regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t) memberikan dukungan untuk melihat pengaruh antarvariabel secara menyeluruh maupun terpisah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung secara signifikan dipengaruhi secara negatif oleh penggunaan sistem informasi akuntansi dan *e-commerce*. Koefisien regresi variabel AIS adalah -0,386, sedangkan *e-commerce* adalah -0,245, menunjukkan bahwa peningkatan penerapan kedua sistem ini justru diikuti dengan penurunan kinerja UMKM. Meskipun signifikan, arah hubungan negatif tersebut disebabkan oleh rendahnya pemahaman pelaku UMKM dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, serta belum maksimalnya penggunaan *e-commerce* yang masih sebatas pada promosi produk tanpa strategi digital marketing yang terarah. Secara keseluruhan, Hanya 13,6% perubahan kinerja UMKM yang dapat dijelaskan oleh kedua variabel ini; faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini berdampak pada 86,4% sisanya.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang digunakan adalah Sistem Informasi Akuntansi dan *E-commerce*.
2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja UMKM.
3. Alat uji yang digunakan untuk menganalisis data regresi linier berganda.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan *E-Commerce*, Yang akan dilakukan adalah menggunakan empat variabel independen, menambahkan Kesiapan Modal Usaha dan Kualitas Sumber Daya Manusia.
2. Sample penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 122 UMKM di Kota Bandar Lampung digunakan, Penelitian yang akan dilakukan menggunakan UMKM di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

10. Sukmantari & Julianto (2022)

Penelitian Sukmantari & Julianto (2022) bertujuan untuk mengkaji bagaimana penggunaan *e-commerce*, kualitas sumber daya manusia, dan penerapan sistem informasi akuntansi memengaruhi kinerja UMKM di Kabupaten Sukawati. Variabel independen dalam penelitian Sukmantari & Julianto (2022) tidak hanya sistem informasi akuntansi yang mengukur penerapan SIA dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga mencakup kualitas sumber daya manusia yang mengukur tingkat pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan pelaku UMKM, serta pemanfaatan *e-commerce* yang mengukur sejauh mana pelaku UMKM memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran dan penjualan produk.

Seluruh 51 UMKM di Kabupaten Sukawati yang memproduksi batu tufa termasuk dalam objek penelitian. Populasi lengkap diambil sampelnya menggunakan metodologi pengambilan sampel jenuh, yang merupakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang digunakan dalam penelitian kuantitatif.

Data primer dari survei yang diberikan kepada responden dan data sekunder dari organisasi terkait membentuk data yang digunakan. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data bersama dengan uji validitas, reliabilitas, dan asumsi tradisional, seperti uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berdampak positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM penerapan kualitas SDM berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan nilai signifikansi 0,785 di atas 0,05 dan pemanfaatan e-commerce berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan nilai signifikansi 0,026 di bawah 0,05. Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut bertanggung jawab atas 14,9% variasi kinerja UMKM. Faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini memengaruhi 85,1% dari variasi tersebut.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang digunakan adalah *E-Commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia.
2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja UMKM
3. Alat uji yang digunakan untuk menganalisis data adalah regresi linier berganda.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hanya ada tiga variabel yang diuji SIA, Kualitas SDM, dan *E-commerce*. Penelitian yang akan dilakukan menambahkan satu variabel independen lagi, Kesiapan Modal Usaha (X3). Dengan demikian, ada empat variabel independen.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel 51 UMKM yang membuat batu padas di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali, dengan teknik sampling non-probability (sampling jenuh). Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel UMKM di Kecamatan

Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dengan teknik purposive convenience sampling, dan tidak terbatas pada satu jenis industri.

11. Firdhaus & Akbar (2022)

Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar penggunaan teknologi informasi dan penerapan SIA telah meningkatkan kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng, Surabaya. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada peran penting UMKM dalam menopang perekonomian nasional, yang mengharuskan pelaku usaha untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi digital dan sistem akuntansi kontemporer guna meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan mereka.

Variabel independen yang digunakan adalah sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi. Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja UMKM. Sampel yang terdiri dari 46 UMKM yang dipilih secara acak dan populasi 85 unit usaha di Distrik Gubeng menjadi partisipan penelitian ini. Tiga area utama yang menjadi perhatian penelitian ini adalah kinerja UMKM, penggunaan teknologi informasi, dan adopsi sistem informasi akuntansi.

Alat uji penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 20 untuk analisis data regresi linier berganda. Pengujian data dilakukan dalam beberapa langkah, dimulai dengan uji validitas dan reliabilitas untuk menilai keandalan instrumen, diikuti oleh uji asumsi tradisional seperti autokorelasi, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Selain itu, uji parsial (uji T) dan simultan (uji F) digunakan dalam pengujian hipotesis untuk memastikan dampak setiap variabel, dan koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen berkontribusi pada variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya tidak terpengaruh secara signifikan oleh penerapan sistem informasi akuntansi. Ini mungkin karena pelaku UMKM tidak memahami bagaimana menerapkan SIA secara efektif. Sebaliknya, pemanfaatan teknologi informasi terbukti menguntungkan kinerja UMKM karena pandemi mendorong

mereka untuk menggunakan sistem penjualan digital. Secara keseluruhan, kedua variabel hanya dapat menjelaskan 8,5 persen variasi kinerja UMKM. Faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini memengaruhi sisanya.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang digunakan adalah Sistem Informasi Akuntansi.
2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja UMKM .
3. Alat uji yang digunakan dalam analisis data adalah SPSS

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Efek Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya, Penelitian yang akan dilakukan adalah bagaimana *e-commerce*, sistem akuntansi, kesiapan modal usaha, dan kualitas SDM berdampak pada kinerja UMKM di Kabupaten Sidoarjo.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan 46 UMKM di Kecamatan Gubeng, Surabaya, Penelitian yang akan dilakukan menggunakan UMKM di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

12. Thennakoon & Rajeshwaran (2022)

Penelitian Thennakoon & Rajeshwaran bertujuan untuk meneliti pengaruh kualitas *Accounting Information System* (AIS) terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di Sri Lanka. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana dimensi kualitas AIS yang meliputi *system flexibility*, *system sophistication*, *effectiveness of the system*, dan *system control* dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan indikator *Return on Assets* (ROA).

Variabel independen yang digunakan adalah *Accounting Information System* (AIS), dan variabel dependennya adalah kinerja keuangan. Objek penelitian meliputi seluruh perusahaan yang terdaftar di *Colombo Stock Exchange* sebanyak 290 perusahaan, dengan 165 perusahaan dijadikan sampel menggunakan metode

proportionate stratified random sampling agar mewakili berbagai sektor bisnis yang ada.

Baik data primer maupun sekunder dikumpulkan untuk penelitian ini. Untuk mengevaluasi efektivitas AIS yang diterapkan, data primer dikumpulkan dengan mendistribusikan kuesioner kepada manajemen keuangan, seperti kepala akuntansi atau manajer keuangan. Sementara itu, data sekunder tentang nilai ROA diambil dari laporan tahunan perusahaan. Statistik deskriptif, pengujian reliabilitas Cronbach's Alpha, dan analisis korelasi Pearson digunakan untuk menganalisis data dan melihat korelasi antar variabel, serta analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS guna menguji pengaruh dimensi kualitas AIS terhadap kinerja keuangan baik secara simultan maupun parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas SIA secara keseluruhan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara positif dan signifikan, dengan nilai korelasi 0,428. Dalam pengujian regresi berganda, telah ditunjukkan bahwa pengendalian sistem atau pengendalian sistem berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan; sebaliknya, terbukti bahwa fleksibilitas, kecanggihan, dan efektivitas sistem secara parsial mempengaruhi kinerja keuangan, dengan nilai beta sebesar -0.156 dan signifikansi 0.126. Secara bersamaan, keempat variabel kualitas AIS dapat bertanggung jawab atas 21,5% variasi dalam kinerja keuangan perusahaan. Teori Pergeseran dan Teori Diffusion Inovasi didukung oleh temuan ini.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang digunakan adalah Sistem Informasi Akuntansi.
2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja UMKM
3. Alat uji yang digunakan untuk menganalisis data adalah regresi linier berganda.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengukur kualitas SIA melalui faktor-faktor seperti fleksibilitas, kecanggihan, efektivitas, dan pengendalian sistem. Penelitian yang akan dilakukan memeriksa dampak *e-commerce*, kesiapan modal usaha, dan kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebelumnya adalah 165 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Kolombo, Sri Lanka, Penelitian yang akan dilakukan adalah UMKM di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

13. Sihombing & Sulistyo (2021)

Penelitian Sihombing & Sulistyo (2021) ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana mahasiswa Universitas Singaperbangsa bahwa mengambil keputusan berwirausaha sebagai akibat dari penggunaan *e-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi. Di tengah peningkatan angka pengangguran lulusan perguruan tinggi, kebutuhan akan keterampilan bisnis semakin meningkat, yang mendorong penelitian ini. Peneliti menemukan bahwa kemajuan teknologi informasi, terutama sistem informasi akuntansi dan *e-commerce*, dapat membantu siswa dalam membuat keputusan untuk memulai bisnis mereka sendiri. Ada dua variabel independen dan dependen dalam penelitian. Variabel independen pertama adalah *e-commerce* (X1), yang mengukur kemudahan akses, kemudahan transaksi, keamanan transaksi, layanan cepat, dan dukungan permodalan. Variabel independen kedua adalah Sistem Informasi Akuntansi (X2), yang mengukur kemudahan penggunaan, kecepatan akses, keandalan sistem, produktivitas, efektivitas, keuntungan, dan kelayakan sistem komputer.

Dalam penelitian ini, sejumlah alat uji digunakan. Ini termasuk uji validitas untuk menentukan validitas instrumen penelitian, uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi jawaban responden, dan uji asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Selain itu, untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda; uji F menilai pengaruh simultan dan uji t menilai pengaruh parsial dari masing-masing variabel, serta tekad memulai usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *e-commerce* memiliki efek positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha, dengan nilai *t* hitung 3,754 dan signifikansi 0,000. Dengan kata lain, semakin banyak mahasiswa menggunakan *e-commerce*, semakin besar keputusan mereka untuk berwirausaha. Selain itu, telah ditunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha, dengan nilai *t* hitung 3,613 dan signifikansi 0,000. Pada saat yang sama, kedua variabel tersebut juga berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha, dengan nilai *F* hitung 10,240 dan signifikansi 0,000. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan teknologi digital, seperti sistem informasi akuntansi dan *e-commerce*, dapat membuat mahasiswa lebih tertarik untuk berwirausaha.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang digunakan adalah Sistem Informasi Akuntansi dan *e-commerce*.
2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja UMKM.
3. Alat uji yang digunakan untuk menganalisis data adalah regresi linier berganda.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tidak menggunakan kesiapan modal usaha dan kualitas sumber daya manusia sebagai variabel independen. Penelitian yang akan dilakukan menambahkan kedua variabel tersebut, sehingga total ada empat variabel independen.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan mahasiswa sebagai sampel. Penelitian yang akan dilakukan pelaku UMKM di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

14. Fachruzzaman *et al.* (2021)

Penelitian Fachruzzaman *et al.* (2021) ini bertujuan menyelidiki bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk

mengetahui apakah penerapan SIA dapat meningkatkan kinerja UMKM dalam menjalankan usahanya. Dalam penelitian variabel independen yang digunakan adalah penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan variabel dependen adalah kinerja UMKM. Penelitian juga menekankan sumber daya dan penerapan sebagai pendukung dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini menguji hubungan antara penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan kinerja UMKM dengan menggunakan metode modeling equation struktural (SEM) berbasis partial least squares (PLS). Sebelum menguji hipotesis, peneliti melakukan uji normalitas, validitas, dan reliabilitas data pada hasil kuesioner yang dibagikan kepada 522 bisnis UMKM di Bengkulu. Untuk menguji validitasnya, nilai faktor penambahan diperiksa. Nilai di atas 0,5 menunjukkan bahwa faktor tersebut valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi meningkatkan kinerja UMKM. Meskipun sebagian besar responden belum menggunakan SIA sepenuhnya, mereka tetap percaya bahwa SIA dapat meningkatkan kinerja usaha. Penelitian juga menemukan bahwa persepsi positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh sumber daya akuntansi dan penerapan dasar akuntansi dalam bisnis.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang digunakan adalah Sistem Informasi Akuntansi.
2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja UMKM.
3. Alat uji yang dilakukan adalah PLS

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang akan digunakan untuk penelitian adalah hanya menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel independen, Penelitian yang akan dilakukan menambahkan variabel E-Commerce,

Kesiapan Modal Usaha, dan Kualitas Sumber Daya Manusia sebagai variabel independen.

2. Sampel yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan 522 UMKM di Provinsi Bengkulu sebagai sampel, Penelitian yang akan digunakan UMKM di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

15. Suryantini *et al.* (2020)

Tujuan penelitian Suryantini *et al.* (2020) adalah untuk menguji sejauh mana modal pinjaman, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia meningkatkan kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng. Tujuan utamanya adalah untuk menentukan apakah unsur internal seperti keterampilan tenaga kerja dan implementasi informasi akuntansi membantu UMKM berfungsi lebih baik. Variabel independen kualitas sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan modal pinjaman dan satu variabel dependen, kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing dari empat variabel independen memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan nilai signifikansi masing-masing kurang dari 0,05. Selain itu, keempat variabel tersebut mampu memberikan kontribusi sebesar 83% terhadap kinerja UMKM, sedangkan 17%

Objek penelitian ini adalah UMKM yang berlokasi di Kecamatan Buleleng, dengan jumlah populasi sebanyak 6.836 pelaku usaha. Dari populasi tersebut, peneliti menentukan 103 pelaku usaha sebagai responden menggunakan metode purposive sampling dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, yaitu pelaku usaha yang masih aktif dan bersedia memberikan informasi melalui pengisian kuesioner.

Untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti, digunakan teknik penelitian kausal kuantitatif. Survei daring digunakan untuk mengumpulkan data primer. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menyelidiki dampak variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji asumsi tradisional (seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas) dan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

Temuan menunjukkan bahwa kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh empat variabel independen: modal pinjaman, penggunaan informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM meningkat seiring dengan kualitas pekerja yang lebih tinggi, penggunaan data dan teknologi akuntansi yang lebih efisien, dan bantuan modal pinjaman yang lebih besar.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang digunakan adalah Sistem Informasi Akuntansi.
2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja UMKM.
3. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, Penelitian yang akan dilakukan memasukkan tiga variabel independen tambahan *e-commerce*, kesiapan modal usaha, dan kualitas sumber daya manusia.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah 103 pelaku UMKM di Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan UMKM di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

16. Subagio & Saraswati (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Subagio dan Saraswati (2020) adalah untuk mengetahui bagaimana *e-commerce* dan penggunaan informasi akuntansi berkontribusi pada peningkatan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Purbalingga. Kinerja UMKM adalah variabel dependen, sedangkan *e-commerce* dan penggunaan informasi akuntansi adalah variabel independen.

Penelitian ini melibatkan semua 94 unit UMKM yang dibangun oleh Rumah Kreatif BUMN (RKB) di Purbalingga, dan 28 responden dipilih melalui teknik purposive sampling. UMKM yang telah menggunakan *e-commerce* dan informasi akuntansi selama minimal dua tahun telah menjadi subjek penelitian.

Uji F simultan dan uji t parsial digunakan untuk analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa *e-commerce* dan informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai F sebesar 14,268 dan nilai R² yang disesuaikan sebesar 0,496, kedua variabel mampu menjelaskan 49,6% variasi kinerja UMKM. Namun, secara parsial, *e-commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai signifikansi 0,145, yang disebabkan oleh penggunaan *e-commerce* yang belum maksimal.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *e-commerce* dan informasi akuntansi.
2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja UMKM.
3. Alat uji yang digunakan untuk menganalisis data adalah regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hanya *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi. Penelitian yang akan datang menggunakan empat variabel independen. Kesiapan modal usaha dan kualitas sumber daya manusia adalah dua variabel independen tambahan.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini, teknik purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan 28 responden dari UMKM yang tergabung dalam Rumah Kreatif BUMN di Purbalingga. Penelitian yang akan datang akan mengambil sampel dari UMKM di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo dengan teknik purposive convenience sampling tanpa membatasi sampel pada binaan lembaga tertentu.

17. Mauliansyah & Saputra (2019)

Penelitian Mauliansyah & Saputra (2019) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penerapan SIA, yang mencakup aspek pemanfaatan, kualitas, keamanan, dan fasilitas pendukung, dapat mempengaruhi kinerja bisnis di sektor UMKM Kota Banda Aceh. Variabel independen penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi. Variabel dependen adalah kinerja bisnis UMKM.

Sebanyak 88 UMKM yang beroperasi di sektor industri, perdagangan, dan jasa yang telah mengadopsi sistem informasi akuntansi termasuk di antara subjek penelitian. Dari populasi 350 UMKM yang memenuhi persyaratan untuk mengintegrasikan sistem informasi akuntansi ke dalam proses pelaporan keuangan, sampel dipilih menggunakan rumus Slovin.

Untuk memverifikasi keakuratan dan konsistensi instrumen penelitian, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis regresi linier berganda kemudian digunakan untuk menyelidiki hubungan antara variabel dependen, kinerja perusahaan, dan variabel independen, pemanfaatan, kualitas, keamanan, dan fasilitas pendukung SIA. Selain itu, pengaruh parsial masing-masing variabel diperiksa menggunakan uji t, dan pengaruh simultan dievaluasi menggunakan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA secara keseluruhan memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Secara individu, setiap komponen SIA baik dari segi pemanfaatan, kualitas sistem, keamanan, maupun sarana pendukung juga terbukti berkontribusi positif terhadap kinerja UMKM di Banda Aceh. Dengan demikian, penerapan SIA yang efektif, aman, dan didukung oleh infrastruktur yang memadai mampu meningkatkan ketepatan informasi, efisiensi operasional, serta kualitas pengambilan keputusan dalam manajemen UMKM.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang digunakan adalah Sistem Informasi Akuntansi.
2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja UMKM.

3. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai variabel independen, Penelitian yang akan dilakukan *e-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), kesiapan modal usaha, dan kualitas sumber daya manusia adalah variabel independen.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan 88 UMKM di Kota Banda Aceh sebagai sampel, Penelitian yang akan dilakukan menggunakan UMKM di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

18. Ari Sulistiogo (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Ari Sulistiogo dari Universitas Negeri Jakarta bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara akses terhadap modal dan kualitas SDM serta ketersediaan informasi. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji peran ketersediaan modal sebagai faktor mediasi antara kualitas SDM dan keberhasilan UMKM. Jumlah sampel yang diambil adalah 150 UMKM yang dipilih secara acak. Untuk menganalisis data, program AMOS 22 digunakan untuk metode modeling equation struktural (SEM). Variabel independen penelitian ini adalah kualitas SDM dan akses informasi. Variabel dependen adalah kinerja UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, meskipun kualitas SDM dan akses informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini juga menemukan bahwa akses permodalan berfungsi sebagai variabel mediasi penuh dalam hubungan antara kualitas SDM dan akses informasi terhadap kinerja UMKM.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang digunakan adalah kualitas sumber daya manusia
2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja UMKM.

3. Alat uji yang digunakan untuk menganalisis data adalah SEM.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kualitas SDM sebagai variabel independen dan akses permodalan sebagai variabel mediasi. Penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan variabel mediasi, melainkan menempatkan kesiapan modal usaha, e-commerce, SIA, dan kualitas SDM semuanya sebagai variabel independen.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian sebelumnya menggunakan 150 UMKM di berbagai kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat dengan teknik random sampling, Penelitian yang akan dilakukan menggunakan UMKM di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo dengan teknik purposive convenience sampling yang berfokus pada UMKM yang telah beroperasi selama minimal satu tahun.

19. Herawaty & Yustien (2019)

Penelitian Herawaty & Yustien (2019) bertujuan untuk melihat bagaimana modal, penggunaan akuntansi, dan sifat wirausaha memengaruhi keberhasilan usaha kecil pada usaha rumahan yang membuat pempek di Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara dengan empat puluh responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Modal, karakteristik wirausaha, dan penggunaan informasi akuntansi adalah variabel independen penelitian ini, sedangkan variabel dependennya adalah keberhasilan usaha.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik, yang mencakup normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Selanjutnya, data diuji menggunakan regresi linear berganda dengan uji hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor modal tidak memengaruhi keberhasilan usaha kecil pada usaha rumahan produksi pempek di Kota Jambi. Sebaliknya, faktor penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha memengaruhi keberhasilan usaha kecil.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang digunakan adalah modal dan sistem informasi akuntansi.
2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja UMKM.
3. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan dilakukan menambahkan variabel baru berupa *e-commerce* dan kualitas sumber daya manusia.
2. Penelitian ini fokus pada usaha rumahan produksi pempek di Kota Jambi dengan jumlah sampel yang lebih kecil, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti UMKM di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo dengan cakupan usaha yang lebih luas.

TABEL 2.1 MATRIKS RESEARCH GAP

No	Penelitian	Tahun	<i>E-commerce</i>	SIA	Kesiapan Modal Usaha	Kualitas SDM
1.	Andiriani, Muzakki, Wicaksono & Anwar.	2025	S+	S+		
2.	Hermayanti, Saputro & Sulistiawan.	2025	S+	S+		
3.	Ningsih & Fitriani.	2025		S+		
4.	Lontaan & Ratnasari	2025				S+
5..	Ar-rasyid, Amin & Nandiroh.	2024	S-	S+	S-	
6.	Veronica, Rieke, Triyani.	2024		TS		
7.	Rizky, Wira, Rama.	2024				S+
8.	Sahrudin <i>et al.</i>	2024			S+	
9.	Silvia, Sari & Salma.	2022	S-	S-		
10.	Sukmantari & Julianto.	2022	S+	TS		S+
11.	Firdhaus & Akbar	2022		TS		
12.	Thennakoon & Rajeshwaran.	2022		S+		
13.	Sihombing & Sulistyو.	2021	S+	S+		
14.	Fachruzzaman <i>et al.</i>	2021		S+		
15.	Suryantini <i>et al.</i>	2020		S+		S+
16.	Subagio & Saraswati	2020	TS			
17.	Mauliansyah & Saputra.	2019		S+		
18.	Ari Sulistiogo.	2019				TS
19.	Herawaty & Yustien	2019			TS	

Keterangan:**S+: Signifikan Positif****S-: Signifikan Negatif****TS: Tidak Signifikan****2.2 Landasan Teori****2.2.1 Teori *Resource Based View***

Hipotesis RBV menjelaskan bagaimana keberlanjutan suatu perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya berwujud dan tidak berwujud. Karena keberhasilan suatu perusahaan dapat ditentukan oleh sumber dayanya, hipotesis RBV menyoroti pentingnya sumber daya. Selain itu, penggunaan sumber daya harus disesuaikan dengan keadaan internal dan eksternal bisnis, sehingga diperlukan kesadaran akan hal tersebut (Wernerfelt, 1984).

Sementara kemampuan berkaitan dengan kapasitas organisasi untuk mengumpulkan sumber daya dan memanfaatkannya secara efektif, sumber daya adalah aset bisnis yang dikelola melalui kepemilikan. Untuk mendapatkan keunggulan kompetitif, RBV bertujuan untuk memperkuat kompetensi sumber daya organisasi (Schoemaker, 1993). Sumber daya tak berwujud, seperti modal manusia (pengetahuan dan keterampilan), dan sumber daya fisik, seperti aset bisnis (Barney 2001, dalam Tajvidi & Karami, 2017).

Menurut Miller (2019), Metode yang digunakan untuk menerapkan model pengembangan RBV pada UMKM adalah sebagai berikut:

- a. Menemukan sumber daya bisnis yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dapat meningkatkan kinerja dibandingkan dengan pesaing dan meningkatkan kepuasan pelanggan.
- b. Menentukan distribusi sumber daya. Jika sumber daya mudah diakses (terdistribusi secara heterogen), suatu bisnis dapat mencapai paritas kompetitif, yang memungkinkannya memiliki sumber daya yang sama dengan para pesaingnya. Di sisi lain, keunggulan kompetitif mungkin dihasilkan dari sumber daya yang tidak mudah diakses.

- c. Menentukan seberapa besar manfaat yang dapat diperoleh dari sumber daya yang ada. Hal ini dicapai dengan mengajukan pertanyaan tentang kemutlakan dan mobilitas sumber daya. Sumber daya, paling banyak, dapat menawarkan keunggulan kompetitif jangka pendek. Karena sumber daya dapat ditransfer, aspek sementara sumber daya tersebut terkait dengan keunggulan. Kapasitas perusahaan untuk mempertahankan keunggulan bergantung pada heterogenitas sumber daya karena perusahaan tersebut memiliki strategi aset yang lebih baik daripada para pesaingnya.

2.2.2 Kinerja UMKM

Kinerja menurut Silvia *et al.* (2022) adalah upaya formal yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi berbagai tugas yang diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Sulistiogo (2019) mendefinisikan kinerja sebagai pencapaian suatu organisasi atau entitas sepanjang periode akuntansi tertentu yang dinilai berdasarkan sejumlah faktor. Selain mencerminkan tingkat keberhasilan yang dicapai atau hasil kerja, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, oleh seorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, kinerja perusahaan merupakan hasil dari penggunaan sumber daya yang tersedia secara efektif (Mauliansyah & Saputra, 2019). Kinerja UMKM mencerminkan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan operasional, finansial, dan sosialnya. Menurut Mandasari *et al.* (2024: 30), kinerja bisnis adalah hasil dari prestasi kegiatan bisnis untuk mencapai tujuan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang memungkinkan lebih banyak peluang untuk bertahan dan berkembang. Kinerja dibagi menjadi dua yaitu (Susilowati *et al.*, 2022: 149):

- a) Kinerja individu
- b) Kinerja organisasi.

Kinerja organisasi, juga dikenal sebagai kinerja bisnis, adalah puncak dari hasil yang dicapai oleh suatu organisasi melalui berbagai tindakan manajemen, dan kapasitas organisasi untuk memberikan ringkasan tentang bagaimana tugas dan kewajiban telah diselesaikan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM menurut Susilowati *et al.*, 2022: 151) dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal terdiri dari:

1. Sumber daya manusia
2. Keuangan
3. Produksi
4. Pemasaran.

Berbagai elemen yang berasal dari luar organisasi dan tidak dapat dikendalikan disebut sebagai faktor eksternal. Di antara elemen eksternal tersebut adalah:

1. Faktor politik adalah variabel eksternal yang memengaruhi ketertiban dan keamanan publik serta terkait dengan stabilitas nasional. Tidak diragukan lagi bahwa pertimbangan politik akan memengaruhi keberhasilan perusahaan sebaik mungkin.
2. Indeks pertumbuhan ekonomi, yang memengaruhi tingkat pendapatan masyarakat, tercermin dalam faktor-faktor ekonomi. Ketika mendorong berbagai sektor dalam sistem ekonomi yang lebih besar, hal ini pasti akan memengaruhi daya beli.
3. Opini publik tentang standar kerja yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja bisnis adalah variabel sosial.

Pertumbuhan UMKM dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel, seperti berikut ini (Isro' *et al.*, 2024):

1. Aspek Sosiologis, banyak orang lebih memilih bekerja sebagai karyawan daripada memulai bisnis sendiri karena UMKM dianggap tidak memberikan penghasilan yang terjamin.
2. Aspek SDM, mayoritas UMKM di Indonesia dijalankan oleh orang-orang dengan pendidikan rendah, yang mengakibatkan kualitas sumber daya manusia yang buruk dan berdampak buruk pada pertumbuhan UMKM itu sendiri.
3. Aspek Keuangan, karena manajemen tradisional dan kurangnya pendanaan, aspek keuangan UMKM menghambat ekspansi mereka.

4. Aspek Produksi, UMKM menghadapi kendala dalam mengembangkan usahanya karena mereka tidak memiliki penguasaan teknologi produksi dan tidak memiliki modal untuk menyediakan peralatan produksi.
5. Aspek Pemasaran, menemukan saluran pemasaran yang tepat sangat penting untuk mendukung pertumbuhan UMKM.
6. Aspek Regulasi, regulasi yang mendorong dan membantu keberlangsungan serta pertumbuhan UMKM harus dikembangkan secara aktif oleh pemerintah.

2.2.3 E-commerce

Pembelian, penjualan, transfer, atau pertukaran produk, jasa, atau informasi secara online diakui sebagai prospek pengembangan perusahaan yang utama. E-commerce menawarkan sistem perdagangan alternatif yang berkembang karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (Silvia et al., 2022). Menurut Sari & Dura (2024), e-commerce merupakan teknologi yang sukses karena memungkinkan perusahaan untuk menurunkan biaya operasional dan menjangkau audiens yang lebih besar. E-commerce adalah platform atau sistem yang memungkinkan bisnis untuk menawarkan produk atau jasa secara online (Putra dkk., 2025:26). Berkat teknologi e-commerce, banyak UMKM dapat dengan cepat dan mudah menjangkau pasar global, bahkan secara real-time (Ar-rasyid, A. G., Amin, M., & Nandiroh, 2024).

Perdagangan elektronik atau *E-Commerce* berasal dari istilah "*Electronic*" dan "*Commerce*," yang masing-masing merujuk pada praktik perdagangan yang dilakukan melalui teknologi elektronik (Azhari et al., 2022). Secara lebih spesifik, perdagangan elektronik mencakup berbagai Operasi komersial yang dilakukan melalui jaringan komputer, khususnya internet, seperti distribusi, pembelian, penjualan, dan layanan (Wulandari & Paramita, 2023). Sebagian besar perusahaan dapat menggunakan perdagangan elektronik untuk memperkenalkan diri ke pasar dengan membeli dan menjual barang secara online, menurut Muzakki dan Fahriani (2022). Indikator perdagangan elektronik berikut dianggap berdampak pada pengembangan bisnis: ketersediaan internet, aksesibilitas informasi, kecakapan

karyawan, dan akuntabilitas manajemen (Moghaddasi et al., 2022). *E-commerce* mencakup banyak hal dan dapat dibagi menjadi beberapa jenis, masing-masing dengan karakteristik yang berbeda, antara lain (Menarianti et al., 2024: 22) :

1. *Business to Business* (B2B) Karakteristik B2B mengacu pada model bisnis dimana perusahaan menjual produk, jasa atau layanan solusi kepada perusahaan lainnya.
2. *Business to Consumer* (B2C) Pendekatan B2C melibatkan konsumen dalam pengumpulan informasi, pembelian dan penjualan.
3. *Consumer-to-consumer* (C2C) Model bisnis C2C memungkinkan transaksi perdagangan antara individu konsumen.
4. *Customer-to-business* (C2B) Model C2B mengacu pada konsumen untuk menciptakan nilai yang dikonsumsi oleh perusahaan.

2.2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem yang mengumpulkan dan menyimpan data keuangan dan akuntansi untuk diproses dikenal sebagai SIA, disajikan kepada pengguna internal, dan pelaporan informasi tentang investor, kreditor, dan pajak (Andriani *et al.*, 2025). Sistem informasi akuntansi menggabungkan penggunaan akuntansi tradisional melalui prinsip akuntansi yang berlaku umum dengan sumber daya teknologi informasi. Sistem informasi akuntansi mencakup data terkait pendapatan dan beban, informasi pelanggan dan karyawan, serta informasi pajak yang harus memiliki karakteristik kualitas informasi akuntansi yang dibutuhkan (Qatawneh, 2020). Sistem informasi akuntansi (SIA) menurut Ariana *et al.* (2023) adalah sistem yang dibuat untuk membantu perusahaan mengelola informasi keuangan dan akuntansi.

Bisnis akan lebih mudah menjalankan sebagian besar aktivitasnya ketika menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Biaya dapat dikurangi dan prosedur manufaktur dapat ditingkatkan dengan memberikan informasi yang tepat dan akurat. Selain itu, diperkirakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer akan memudahkan usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk mencatat transaksi keuangan dan membuat laporan keuangan. Hal ini akan

mempermudah kemampuan mereka untuk memenuhi prasyarat penerimaan pendanaan dari lembaga keuangan (Ariana dkk., 2023). Berikut adalah tujuan pembuatan sistem informasi akuntansi (Ariani dkk., 2023:117):

1. Meningkatkan kualitas, keakuratan, dan pengorganisasian informasi dalam sistem.
2. Pengendalian dan pemeriksaan internal untuk meningkatkan keandalan informasi akuntansi dan melindungi aset perusahaan dengan pencatatan yang lengkap.
3. Menurunkan biaya operasi catatan akuntansi.

Manfaat sistem informasi akuntansi untuk sektor UMKM adalah sebagai berikut (Ariani *et al.*, 2023:118):

1. Sebagai Perencanaan Bisnis, pembukuan sangat penting untuk operasi bisnis, terutama untuk bisnis yang lebih besar.
2. Mengetahui Posisi Keuangan Setiap Bulan. Laporan keuangan UMKM penting untuk mengetahui jumlah modal dan aset perusahaan. Jumlah hutang perusahaan juga akan terlihat, sehingga mudah untuk melacak pergerakan aset, modal, dan hutang perusahaan. Jika perusahaan tidak memiliki laporan keuangan, sulit untuk mengetahui jumlah aset, modal, dan hutang perusahaan.
3. Mudah Dalam Mengontrol Biaya. Setiap biaya bisnis, termasuk biaya produksi dan operasional, harus dicatat dengan benar dan jelas. Dengan memiliki laporan keuangan, perincian biaya bisnis ini akan menjadi mudah dilacak dalam waktu singkat.
4. Mudah Mendapatkan Pinjaman Dari Bank. Saat bisnis berkembang cukup pesat, akan membutuhkan dana tambahan atau jasa untuk produksi agar bisnis dapat terus berkembang. Untuk mendapatkan pinjaman bank untuk menambah modal, pencatatan akuntansi akan menjadi lebih mudah. Karena bank biasanya meminta laporan keuangan.
5. Sebagai Informasi Untuk Manajemen dan Alat Pengambilan Keputusan Dalam Bisnis.

Jika UMKM belum menyusun laporan keuangan yang baik, maka hal-hal berikut akan terjadi:

- a. UMKM tidak akan mengetahui bagaimana perkembangan usaha mereka secara nyata, mereka hanya mengetahui perkembangan usahanya.
- b. Perkembangan usaha akan berpengaruh terhadap kemampuan mereka untuk mendapatkan kredit dari bank.

2.2.5 Kesiapan Modal Usaha

Dalam mengembangkan sebuah perusahaan, modal sangat penting. Selain itu, modal juga membantu bisnis membiayai operasional sehari-hari, oleh karena itu modal sangat penting bagi para pelaku usaha. Setiap bisnis membutuhkan modal selain modal sendiri. Sahrudin *et al.* (2024) mengartikan modal usaha sebagai dana yang digunakan untuk keperluan operasional dalam rangka menjaga keberlangsungan usahanya. Pelaku UMKM sering menghadapi masalah. Salah satunya adalah kekurangan modal, yang dapat menjadi kendala utama dalam proses pengembangan bisnis. Modal usaha adalah salah satu elemen terpenting dalam operasi produksi dan sangat penting bagi bisnis yang baru didirikan atau baru beroperasi (Ar-rasyid *et al.*, 2025). Suhaili (2023: 41) mengatakan bahwa modal dapat diartikan sebagai elemen yang dibutuhkan untuk mendanai kegiatan perusahaan sejak awal berdiri hingga beroperasi. Modal terdiri dari uang dan keterampilan. Uang sebagai modal sangat penting untuk memenuhi semua kebutuhan bisnis, dimulai dengan biaya pra-investasi, pengurusan izin, investasi aset tetap, dan modal kerja. Sebaliknya, mengelola dan menjalankan usaha tersebut membutuhkan keterampilan. Modal usaha terdiri dari berbagai komponen yang memainkan peran penting dalam proses pembentukan usaha. Modal usaha dapat berupa materi, ide, atau tenaga (Lituhayu, 2021: 2).

Materi yang diperlukan untuk membeli produk dan menyelesaikan proses perizinan, sedangkan tenaga adalah kualitas dan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menjalankan bisnis mereka.

Modal usaha berdasarkan sumber dibagi menjadi dua yaitu (Lituhayu, 2021: 5):

1. Modal eksternal didapatkan dari orang lain, misalnya saja perusahaan lain maupun pemegang saham. Bisa dikatakan sumber modal ek-ternal ini tidak terbatas, kare-na siapapun bisa memberikan modal usaha.

2. Modal usaha internal berasal dari perusahaan atau pe-milik perusahaan itu sendiri. Bah-kan, modal yang didapatkan dari hasil penjualan. Adapun modal in-ternal bisa berupa kendaraan, gedung, laba dan saham. Manfaat modal untuk bisnis menurut Lituhayu (2021: 5) yaitu:

1. Membayar Sewa Tempat
2. Penyediaan Bahan Produksi
3. Gaji Pekerja
4. Untuk Tabungan
5. Meningkatkan Kepercayaan
6. Memenuhi Keperluan Lain

2.2.6 Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia merujuk pada kemampuan seseorang untuk menggunakan seluruh pengetahuan, keterampilan, dan bakatnya guna memberikan layanan professional (Suryantini *et al.*, 2020). Menurut Sulistiogo (2019) kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas di tempat kerja dengan bantuan pengetahuan (kognitif) dan kemampuan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan. Keseluruhan kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh suatu tenaga kerja untuk melakukan tugas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan atau disepakati bersama adalah kualitas sumber daya manusia. Menurut Rostini (2022: 12), kualitas sumber daya manusia didefinisikan sebagai kemampuan mereka untuk menggunakan energi, seperti intelektualitas, untuk menciptakan nilai yang tidak hanya sebanding tetapi juga kompetitif, energik, dan inovatif.

Beberapa faktor menentukan kualitas sumber daya manusia, seperti tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan nonformal yang sesuai dengan jenis pekerjaan, kedisiplinan kerja, semangat dan keinginan untuk bekerja, dan pembinaan organisasi yang teratur (Sakir, 2024: 7).

Kualitas sumber daya manusia mencakup orang-orang dengan keterampilan mental dan fisik. Seseorang yang kompeten dapat menjalankan perusahaan dengan sukses. Pertumbuhan akan meningkat sebagai hasilnya. Kaliber sumber daya

manusia suatu organisasi memiliki dampak besar pada seberapa baik kinerjanya. Kinerja perusahaan akan meningkat jika sumber daya manusianya sangat termotivasi, inovatif, dan kreatif. Oleh karena itu, sangat penting untuk berupaya meningkatkan keterampilan SDM (Nabawi et al., 2022).

Di zaman digital yang sarat dengan perubahan dan dinamika yang cepat, keberadaan SDM berkualitas semakin menjadi hal yang esensial. perusahaan yang memiliki tenaga kerja dengan kualitas tinggi cenderung meraih profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak. Temuan ini menyoroti pentingnya SDM berkualitas untuk keberhasilan perusahaan di era digital (Aji & Mala, 2024).

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *E-commerce* terhadap Kinerja UMKM

E-commerce memungkinkan UMKM untuk bertransaksi tanpa batas ruang dan waktu, Hal ini memungkinkan mereka untuk meningkatkan pangsa pasar, menurunkan biaya distribusi, dan meningkatkan efektivitas operasional. Menurut Hermayanti *et al.* (2025) *e-commerce* meningkatkan efektivitas operasional UMKM selain meningkatkan akses pasar. Platform *e-commerce* menyediakan transaksi yang lebih cepat dan mudah antara pelanggan dan UMKM. Selain itu, penggunaan pembayaran digital dan komunikasi dengan penyedia logistik menyederhanakan administrasi pesanan dan pengiriman. Semua ini membantu UMKM dalam menurunkan biaya operasional dan jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menjalankan perusahaan mereka.

Penggunaan *e-commerce* seperti Shopee atau Tokopedia membantu UMKM memperluas pasar, meningkatkan penjualan, dan mempercepat transaksi, menjadikan *e-commerce* sebagai sumber daya teknologi, menurut teori RBV. Jika UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital dengan baik, kinerja bisnis mereka akan meningkat dibandingkan dengan pesaing mereka yang tidak melakukannya. Menurut penelitian Hermayanti dkk. (2025), *e-commerce* secara langsung meningkatkan penjualan dan meningkatkan produktivitas dan efisiensi UMKM. Selain itu, penelitian oleh Sukmantari & Julianto (2022) menunjukkan bahwa

adopsi *e-commerce* secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi kinerja UMKM. Dengan demikian, berdasarkan uraian ini, hipotesis penelitian ini adalah:
H1 : *E-commerce* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

2.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

SIA membantu UMKM menghasilkan pelaporan keuangan yang cepat, akurat, dan relevan, yang memengaruhi pengambilan keputusan manajerial. SIA membantu UMKM dalam membuat pilihan bisnis. Sumber daya informasi seperti sistem informasi akuntansi membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) menghasilkan informasi keuangan yang cepat, akurat, dan relevan. Informasi berkualitas tinggi sangat penting untuk pengambilan keputusan dalam RBV. Untuk meningkatkan kinerja, UMKM dengan SIA yang baik akan lebih mudah mengontrol keuangan, mengatur biaya, dan menetapkan strategi bisnis. Menurut hasil penelitian Hermayanti *et al.* (2025) SIA dapat menilai kinerja barang atau jasa tertentu berdasarkan data keuangan yang terdokumentasi ketika mereka memiliki akses ke informasi akuntansi yang akurat dan terkini, yang memungkinkan mereka mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif. Selain itu, SIA membantu UMKM dalam mematuhi persyaratan perpajakan dan hukum lainnya. UMKM dapat mencegah masalah pelaporan pajak dan denda yang dapat diakibatkan oleh kesalahan administratif dengan menggunakan sistem komputerisasi yang membuat pencatatan transaksi keuangan lebih terstruktur dan mudah dikelola. Berdasarkan hasil penelitian Ningsih & Fitriyani (2025) SIA berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah:

H2: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

2.3.3 Pengaruh Kesiapan Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM

Kesiapan modal usaha menunjukkan kemampuan UMKM untuk memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitas bisnis, seperti membeli bahan baku, membayar karyawan, dan investasi dalam teknologi. Modal usaha dalam RBV termasuk sumber daya berwujud, atau sumber daya yang dapat dilihat. Dengan modal yang cukup, UMKM dapat membeli bahan baku, memperluas bisnis,

menggunakan teknologi, dan menjalankan operasional dengan lancar. Kemampuan UMKM untuk berkembang dan meningkatkan kinerjanya ditentukan oleh seberapa siap modal usaha yang dimiliki. Hasil penelitian Ar-rasyid *et al.* (2024) menunjukkan bahwa kinerja UMKM sangat terpengaruh secara negatif oleh kesiapan modal usaha. Dalam hal usaha kecil dan menengah (UMKM) atau bisnis yang sedang berkembang, kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh kesiapan modal usaha. Bisnis yang memiliki modal yang mencukupi dapat mendanai operasi, membeli bahan baku, mempekerjakan karyawan, dan melakukan investasi. Modal juga memiliki nilai besar bagi sebuah perusahaan dalam pendanaan kegiatan operasional sehari-hari, sehingga para pelaku usaha sangat memperhatikan modal. Oleh karena itu berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah:

H3: Kesiapan Modal Usaha berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

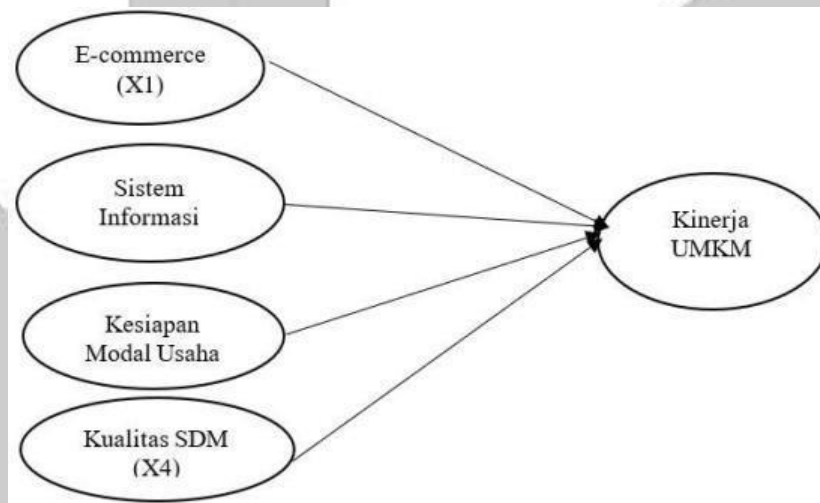
2.3.4 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM

Tingkat keberhasilan UMKM dalam menjalankan usaha dan beradaptasi dengan perubahan kondisi eksternal bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Karyawan yang sangat kompeten mampu membuat penilaian strategis, mengelola informasi secara efisien, dan memaksimalkan penggunaan teknologi. Dalam teori RBV, sumber daya tidak berwujud (*intangible resources*) yang sangat penting adalah kualitas sumber daya manusia (SDM). Pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan kemampuan pelaku usaha adalah faktor utama keberhasilan bisnis. SDM yang berkualitas memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi, mengelola keuangan, dan membuat keputusan bisnis dengan baik, yang menghasilkan peningkatan kinerja UMKM. Menurut penelitian Sukmantari & Julianto (2022) kinerja UMKM dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Selain itu, penelitian Suryantini *et al.* (2020) menunjukkan korelasi yang kuat antara keberhasilan UMKM dan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, hipotesis penelitian berdasarkan uraian tersebut adalah sebagai berikut:

H4: Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini dibuat sebagai dasar penelitian bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh penerapan *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, kesiapan modal usaha dan kualitas sumber daya manusia. Kerangka konseptual ini mempermudah pemahaman tentang dampak faktor independen terhadap variabel dependen, yang dicirikan sebagai berikut:



Sumber: diolah, 2025

GAMBAR 2.1 KERANGKA PEMIKIRAN

2.5 Hipotesis Penelitian

H1: *e-commerce* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

H2: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

H3: Kesiapan Modal Usaha berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

H4: Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kinerja UMKM